

**ANALISIS SITIRAN JURNAL PADA SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Sylvia Erna

NIM. 160503118

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)



Pembimbing I

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Pembimbing II

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

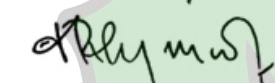
Senin, 26 Desember 2022

3 Jumadil Akhir 1444 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

NIP. 197307281999032002

Sekretaris



Muktaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP. 197902222003122001

Penguji I



Prof. Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.SC., M.A

NIP. 197206212003121002

Penguji II



Asnawi, S.IP., M.IP.

NIP. 1988112220201010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sylvia Erna

NIM : 160503118

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tahun 2020.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 23 Desember 2022
Yang membuat pernyataan,


Sylvia Erna

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis persembahkan kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan umatnya dari alam yang jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Burhanuddin dan Ibunda Alm. Khatijah yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan pengorbanan yang tak ternilai harganya sampai bisa menjalani kuliah hingga selesai. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Abang tercinta Jaya Wardhana S.H M.Kn, Kakak Devi Retnowati AMd.Gigi, Kakak Try Hardiyanti S.H.,LL.M dan Adek Muhammad Reza Al-Fansyuri tercinta serta keponakan Emir, Syifa, Kemal Syahril, Aisyah, dan dek Cut Tersayang yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ungkapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Bapak Mukhtaruddin,S.Ag.,M.LIS yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga sampai terselesainya skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan

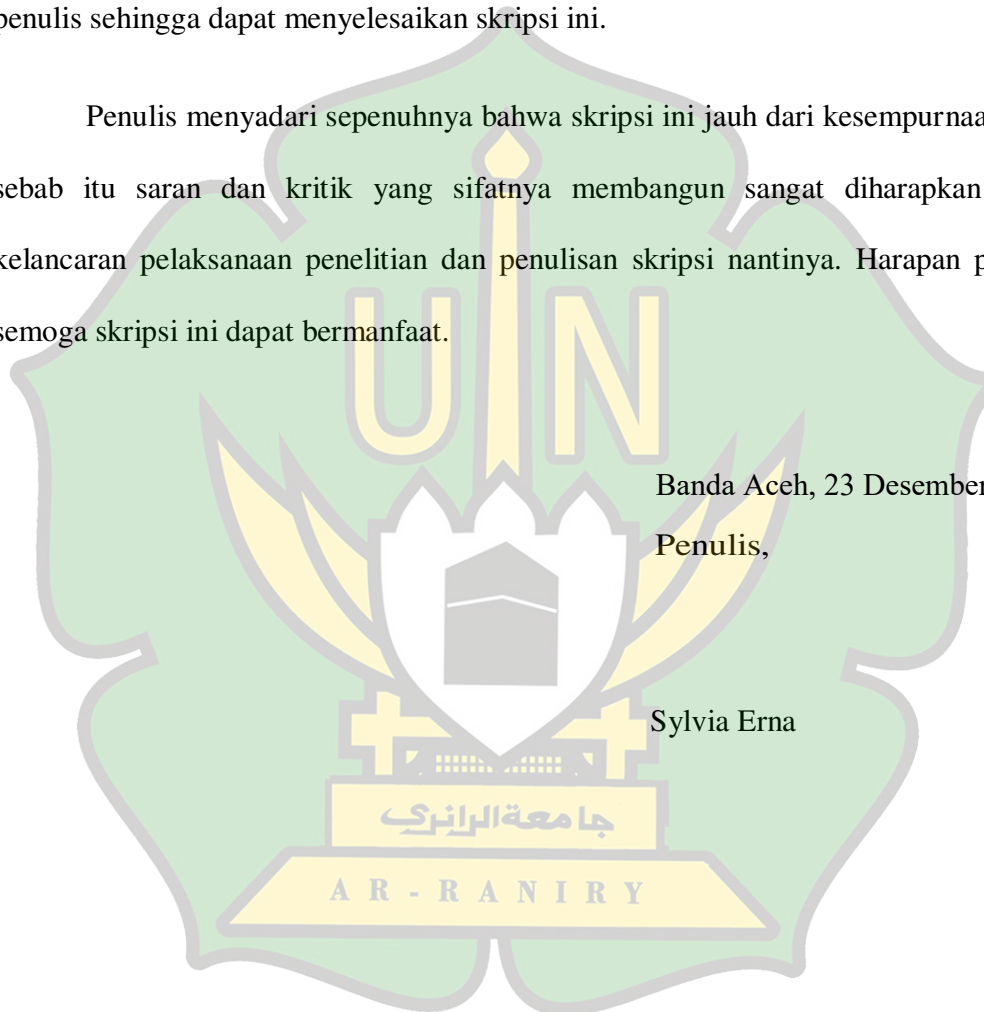
kepada kakak Khairiyah, Ariyanti, Evina Iman Sari, Nadia Fatika, Rizki Ananda, Novia Wirda, Ulfa Rizkina, Mawaddah dan Mayyana Ningsih. Serta sahabat-sahabat lainnya yang selalu ada dalam memberikan doa dan dukungan serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kelancaran pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi nantinya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 23 Desember 2021

Penulis,

Sylvia Erna



DAFTAR ISI

COVER	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
Daftar Isi	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
1. Analisis Sitiran jurnal.....	7
2. Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Analisis Sitiran	12
1. Pengertian Analisis Sitiran	12
2. Manfaat dan Tujuan Analisis Sitiran.....	15
3. Kriteria Penyitiran Dokumen	18
4. Aspek Kajian Analisis Sitiran	20
5. Keusangan Literatur	21
C. Karya Ilmiah.....	25
1. Pengertian Karya Ilmiah.....	25
2. Ciri-ciri Karya Ilmiah.....	25

3. Fungsi Karya Ilmiah.....	26
4. Jenis-Jenis Karya Ilmiah.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
D. Hipotesis.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Profil Taman Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	38
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
1. Jenis Literatur yang Sering Disitir.....	40
2. Jurnal Yang Paling Sering Disitir.....	42
3. Keunggulan Artikel Jurnal yang Disitir Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi	46
4. Pembuktian Hipotesis.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
SURAT IZIN PENELITIAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Koleksi di Taman Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	39
Tabel 4. 2 Jenis Literatur yang Disitir Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi..	40
Tabel 4. 3 Peringkat Jurnal yang Disitir.....	43
Tabel 4. 4 Keunggulan Keunggulan Artikel Jurnal	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humairah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 : Daftar Pustaka Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, jurnal apa yang paling sering disitir serta bagaimana tingkat keusangan artikel jurnal yang disitir mahasiswa dalam penulisan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, jurnal apa yang paling sering disitir dan untuk mengetahui tingkat keusangan jurnal yang disitir mahasiswa dalam penulisan skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kajian analisis sitiran. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengcopy daftar pustaka kemudian mencatat jenis literatur, nama jurnal dan tahun literatur artikel jurnal, kemudian ditabulasikan dan dianalisis serta diberikan penjelasan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan jurnal adalah 308 sitiran atau 25% dari total seluruh sitiran sebanyak 1253. Jurnal yang paling sering disitir adalah sebanyak 8 jurnal dengan masing-masing sitiran sebanyak 3 kali. Tingkat keusangan artikel jurnal pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi adalah 3 tahun. Artikel jurnal yang dikatakan usang sebanyak 157 sitiran atau 51% dan artikel jurnal terbaru sebanyak 148 sitiran atau 49% dari total keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit sebanyak 305.

Kata Kunci : Analisis Sitiran, Karya Ilmiah, Keusangan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi akademik mewajibkan setiap mahasiswa pada semua jenjang studi yang diikutinya untuk membuat sebuah karya ilmiah sebagai tugas akhir. Karya ilmiah merupakan satu syarat dalam menyelesaikan bidang studi pada jenjang tertentu disebuah perguruan tinggi. Mahasiswa yang mengambil program sarjana strata satu (S1) diwajibkan membuat skripsi. Skripsi ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa program sarjana pada suatu perguruan tinggi. Selain itu pendapat lain menyebutkan Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).¹ selain itu skripsi adalah laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bimbingan dosen pembimbing untuk dipertahankan dihadapan para penguji skripsi dan syarat untuk memperoleh derajat sarjana.

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa membutuhkan sumber informasi yang relevan baik sekunder maupun primer untuk mendukung tulisannya. Sumber informasi ini wajib dicantumkan dalam daftar pustaka, *footnote*, *innote*, atau *endnote*.

¹ Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 51

Hal ini adalah kode etik dalam penelitian suatu karya ilmiah karena ilmu pengetahuan merupakan hasil atau kumpulan dari ilmu pengetahuan sebelumnya. Salah satu literatur yang digunakan mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah jurnal ilmiah.

Jurnal ilmiah merupakan forum komunikasi bagi anggota masyarakat ilmiah disiplin ilmu tertentu, karena dibaca oleh anggota masyarakat tertentu, maka jurnal ilmiah harus menyajikan artikel-artikel yang sesuai dengan minat dan kepentingan tersebut.² Jurnal ilmiah termasuk ke dalam jenis terbitan berkala yang direncanakan untuk terbit secara terus menerus dalam jangka waktu yang tidak terbatas.³ Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah telah melalui proses peer-preview dan seleksi ketat oleh pakar dibidangnya sehingga menjadikan jurnal ilmiah dapat dipercaya, menjamin kualitas informasinya terjaga dan menghasilkan informasi terbaru. Hal ini menjadi alasan mahasiswa untuk memanfaatkan jurnal ilmiah dalam penulisan skripsi. Pemanfaatan jurnal ilmiah dalam penulisan skripsi dapat dihitung dengan menggunakan sebuah kajian yaitu kajian analisis sitiran.

Analisis sitiran merupakan suatu kajian yang mengenai bibliografi yang mempelajari tentang rujukan atau kutipan dari sebuah dokumen.⁴ Dalam sitiran digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya

² Zifirdaus Adnan, *Merebut Hati Audiens Internasional Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 5.

³ Lasa Hs, *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 13

⁴ Sulistyio Basuki, Mengenal Metode, "Sumber dan Hasil Penelitian Analisis Sitiran di Indonesia", *Majalah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. III, no. 1-2, (1983): 11
<https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/baca/article/download/101/43>

tulis yang disitir oleh para peneliti ilmiah, dari perhitungan ini juga dapat diketahui daftar jurnal, majalah, karya ilmiah, maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran.⁵ Metode dasar dari sebuah kajian analisis sitiran adalah perhitungan terhadap suatu karya yang disitir oleh pengarang yang digunakan untuk mempersiapkan karya ilmiahnya yang mempunyai andil dalam menyusun karya ilmiah tersebut.

Untuk mengetahui berapa jumlah yang disitir dari berbagai sumber perlu dilakukan penghitungan seperti pengarang, judul, dan majalah yang lengkap dengan data bibliografinya (volume, nomor, bulan, dan tahun). Dari hasil perhitungan tersebut akan dihasilkan daftar peringkat koleksi buku, jurnal, dan majalah yang sering digunakan yang didasarkan pada frekuensi sitiran baik dari segi judul, pengarang, dan tahun koleksi tersebut.⁶ Kemudian perhitungan sitiran ini juga akan menghasilkan tingkat penggunaan jurnal, mengetahui kegunaan sebuah literatur, dan penulis dapat mengukur dampak sebuah artikel jurnal, apabila dampak yang dihasilkan dari sebuah artikel jurnal yang frekuensinya tinggi maka besar pula dampaknya bagi perkembangan pendidikan dan teknologi. Adanya penyitiran ini dengan alasan untuk memberikan penghormatan kepada penulis, mengidentifikasi metode atau pendekatan teori memberikan latar belakang bacaan bagi yang ingin mengetahui topik yang sudah ditulis, mengoreksi karya sendiri atau karya orang

⁵ Nurhayati Ali Hasan, “*Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya*,” dalam *Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2*, ed. Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 92.

⁶ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 23-24

lain, memperkuat klaim suatu temuan dan sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.⁷

Jumlah sitiran dapat digunakan untuk menghitung keusangan atau paro hidup literatur suatu bidang ilmu. Paro hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur dengan sendirinya pertumbuhan ilmu, sehingga semakin muda usia paro hidup sebuah bidang ilmu, semakin cepat perkembangan ilmu tersebut.⁸ Dilihat dari kajiannya, analisis sitiran merupakan salah satu kajian yang menarik karena dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan subjek tertentu.

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki skripsi yang berjumlah 111. Skripsi tersebut merupakan hasil tugas akhir mahasiswa yang dihasilkan pada tahun 2017 sampai tahun 2022. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap beberapa skripsi yang dilihat dari daftar pustaka menemukan bahwa mahasiswa lebih dominan menggunakan buku sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi, sedangkan jurnal memiliki nilai intelektual yang tinggi dan *up to date* menunjukkan tingkat pemanfaatan yang masih rendah. Hal lain juga menjadi alasan penting penelitian ini karena sejauh yang penulis ketahui belum ada penelitian yang berkaitan dengan analisis sitiran pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan

⁷ Hartinah, "Keusangan dan Paro Hidup Dokumen," *Makalah: Kursus Bibliometrik*. Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002,2.

⁸ Esti Sukadar Mawati, Sri Ati, dan Rosa Widyawan, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 4 (2014): 1-10, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/.article/viewFile/4654/4498>

Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menghitung frekuensi kutipan artikel suatu jurnal sebagai rujukan dalam penulisan skripsi, jurnal yang paling banyak disitir dalam skripsi dan bagaimana tingkat keusangan literatur jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Ar-raniry tahun 2020.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul, **“Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ar-Raniry tahun 2020 ?
2. Jurnal apa yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2020?
3. Bagaimana tingkat keusangan artikel jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry dalam penulisan skripsi tahun 2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2020
2. Untuk mengetahui jurnal apa yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2020
3. Untuk mengetahui tingkat keusangan jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2020

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengembangan koleksi jurnal yang dibutuhkan oleh pemustaka.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut tentang penggunaan literatur dengan kajian analisis sitiran.
3. Bagi ilmu pengetahuan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pengembangan dalam bidang ilmu pengetahuan terutama kajian analisis sitiran.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis Sitiran jurnal

Analisis sitiran adalah sebagai suatu studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah teks, artikel jurnal, disertasi mahasiswa, atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut.⁹ Sedangkan Jurnal Ilmiah adalah sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel yang merupakan hasil pemikiran ilmiah secara empiris maupun logis dalam bidang ilmu tertentu.¹⁰

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan analisis sitiran adalah suatu kajian yang dilakukan untuk menganalisis kutipan jurnal ilmiah baik jurnal tercetak maupun jurnal elektronik dan penelitian ini juga menganalisis tentang keusangan literatur yang dijadikan mahasiswa sebagai sumber rujukan dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Ar-Raniry yang selesai pada tahun 2020.

⁹ Jonner Hasibuan, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Pustaka: Program Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, No. 2 (2005):1-10, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/64541>

¹⁰ Gunawan Suryoputro, Sugeng Riadi, dan Ali Sya'ban, *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah* (Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2012), 4.

2. Skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.¹¹ Selain itu pendapat lain menyebutkan skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen)¹²

Dalam penelitian ini skripsi yang dimaksud penulis adalah karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang selesai pada tahun 2020.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1325

¹² Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 51

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka Merupakan tinjauan terhadap beberapa penulisan atau penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sedang penulis lakukan. Dari kajian ini ditemukan beberapa penelitian yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul “ Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017 ” yang diteliti oleh Novia Sari pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur, pengarang yang paling banyak disitir serta tingkat kegunaan literatur (paradigma) yang disitir mahasiswa dalam penulisan skripsi jurusan ilmu perbandingan agama di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis sitiran, metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Sampel penelitian ini berjumlah 70 skripsi mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis literatur yang sering disitir adalah buku sebanyak 2085 sitiran atau 88,45% dari total keseluruhan sitiran yang berjumlah 2357. Pengarang yang paling banyak disitir adalah Lexi J.Meoleong

judul buku metodologi penelitian kualitatif sebanyak 28 kali (9,58%), tingkat keusangan literature pada skripsi adalah 12 tahun.¹³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang di atas adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal dalam skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Kedua, penelitian yang berjudul “Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016” yang diteliti oleh Muhammad Ichsana pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jurnal apa yang paling banyak disitir, Usia keusangan jurnal yang disitir dan ketersediaan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh tahun 2016 pada Perpustakaan Prodi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian analisis sitiran dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 karya ilmiah. Pengambilan sampel sama dengan besaran populasi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal yang banyak disitir adalah jurnal kesehatan Mercusuar dengan jumlah sitiran dua kali, usia keusangan jurnal yang disitir adalah tiga tahun (3

¹³ Novia Sari, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017” (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019),xi.

tahun). Dari jumlah jurnal yang disitir dalam karya tulis ilmiah tidak satupun tersedia di perpustakaan Prodi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.¹⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama sama membahas tentang analisis sitiran jurnal terhadap karya ilmiah mahasiswa, mengetahui jurnal apa yang paling banyak disitir dan untuk mengetahui usia keusangan literatur pada karya ilmiah mahasiswa. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal dalam penulisan skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .

Ketiga, penelitian yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016” yang diteliti oleh Susi Mustika Dewi pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia tahun 2016 dan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan jurnal yang disitir tersebut di perpustakaan USNI. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 199 skripsi mahasiswa yang tersedia di perpustakaan USNI. Berdasarkan hasil penelitian dari 199 skripsi terdapat 261 sitiran jurnal dengan rata-rata 1,31 sitiran. Penerbit yang paling banyak disitir berasal dari lembaga pendidikan dengan frekuensi 154 sitiran (59%),

¹⁴ Muhammad Ichsan, “Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016” (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,2020),xii

Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi (EMBA) Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado yang paling sering disitir dengan frekuensi 25 sitiran (9,58%) dari 136 judul jurnal. Bahasa yang paling sering disitir yaitu Bahasa Indonesia dengan frekuensi 233 sitiran (89,27%). Paro hidup literatur yang disitir pada skripsi adalah 16,25 tahun. Hampir seluruh jurnal yang disitir mutakhir dengan frekuensi 209 jurnal (80%) dari 261 jurnal, jurnal yang tersedia dengan frekuensi 14 jurnal (10,29%) dan jurnal yang tidak tersedia dengan frekuensi 122 jurnal (89,71%) dari 136.¹⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang tingkat pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa dan metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang di atas adalah lokasi penelitian yang berbeda dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keusangan literatur jurnal pada skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

B. Analisis Sitiran

1. Pengertian Analisis Sitiran

Istilah “sitiran” merupakan terjemahan dalam bahasa Inggris yaitu *citation*. Kata ini sering kali disamakan dengan kata *reference* atau referensi. Dalam

¹⁵ Susi Mustika Dewi, “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018),i

Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata referensi diartikan sebagai sumber acuan (rujukan atau petunjuk) sedangkan sitiran berasal dari kata “sitir” yang berarti sebut atau tulis, menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut/ditulis orang lain: mengutip dengan kata lain berarti kutipan.¹⁶ Dalam *ALA Glossary of Library and Information Science*, sitiran adalah suatu catatan yang merujuk pada suatu karya yang dikutip atau pada beberapa sumber yang memiliki otoritas atas suatu pernyataan atau gagasan.¹⁷ Definisi sitiran menurut Reitz dalam Istiana adalah acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya (dapat berupa buku, artikel, disertasi, laporan, komposisi musik dan sebagainya) yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, komposer dan sebagainya, yang secara jelas mengidentifikasi suatu dokumen, di mana karya itu diperoleh.¹⁸ Sedangkan menurut Pargola Iriati, sitiran merupakan dokumen (buku, majalah, dan jenis lain) yang dipergunakan sebagai rujukan sebuah karya ilmiah, penelitian atau tulisan ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sitiran adalah sebuah dokumen atau bahan pustaka yang digunakan sebagai kutipan atau

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011)

¹⁷ Michael Levine-Clark dan Toni M.Carter, *ALA Glossary Of Library And Information Science* (American Library Association, 2013), 53, https://www.google.co.id/books/edition/ALA_Glossary_of_Library_and_Information/QQObAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ALA+GLOSSARY&printsec=frontcover

¹⁸ Purnawani Istiana dan Sri Rohyanti Zulaikha, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM,” *Berkala Ilmu Perustakaan dan Informasi* 3, no.6 (2007) : 4. <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/viewFile/8270/6399>

¹⁹ Pergola Iriati dan Sri Rochyanti Zulaikha, “Analisis Sitiran Jurusan Psikologi UGM Tahun 1997-2007 3, no.7 (2007): 39. <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/viewFile/8275/6403>

rujukan untuk memperoleh sebuah karya baru. Sitiran biasanya tercantum dalam daftar pustaka, *footnote*, *innote* dan *endnote*.

Analisis sitiran adalah kajian bibliometrika yang secara khusus mengkaji tentang sitiran yaitu melakukan analisis terhadap daftar pustaka atau bibliografi yang tercantum dalam sebuah dokumen.²⁰ Menurut Lasa Hs analisis sitiran adalah bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah.²¹ Sedangkan menurut Hartinah dalam Sri Rahayu, analisis sitiran merupakan penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen baik itu dokumen yang disitir maupun yang menyitir. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang diselidiki yaitu pengarang, subyek, dan sumber dokumen lainnya seperti nama jurnal dan tahun terbitnya.²²

Kajian analisis sitiran telah berkembang pesat di luar negeri. Penelitian tentang menganalisis sitiran terhadap jurnal dalam bidang kimia yang pertama kali diteliti oleh Gros and Gros pada tahun 1927. Kemudian baru muncul penelitian-penelitian lainnya, seperti penelitian oleh Eugene Grafield yang menganalisis setiap bidang ilmu untuk mengevaluasi majalah/jurnal maupun penulis yang paling banyak disitir oleh jurnal lainnya atau penulis lainnya.²³

²⁰ Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara" *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi* 1, no. 2 (2005): 3,
<http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198>

²¹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 23

²² Sri Rahayu, "Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Tahun Lulus 2008-2018" *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019): 119, <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/535/pdf>

²³ Elvi Rahmah, "Kajian Bibliometrik Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005-2009" *Komposisi*:

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran adalah sebuah bentuk kajian yang digunakan untuk menganalisis sebuah dokumen pada bagian daftar pustaka atau bibliografi dari sebuah karya ilmiah seperti skripsi, disertasi, tesis, artikel jurnal atau sumber lainnya yang kemudian mendapatkan daftar peringkat dokumen yang didapatkan berdasarkan pada frekuensi sitiran.

2. Manfaat dan Tujuan Analisis Sitiran

Bagi pemerhati ilmu perpustakaan dan informasi, analisis sitiran dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan koleksi yang dimiliki perpustakaan. studi pustaka melalui sitiran ini akan diperoleh manfaat antara lain; 1) mengidentifikasi karya-karya ilmiah; 2) mengelompokkan sumber-sumber menurut literatur yang disitir yang memiliki kesamaan; 3) mengetahui jenis-jenis literatur yang digunakan oleh penulis; 4) mengetahui rata-rata pertumbuhan dan keusangan literatur.²⁴

Sedangkan menurut Nurhayati:Ali Hasan sitiran mempunyai manfaat untuk berbagai tujuan, yaitu:

- 1) Untuk menggambarkan pola sitiran dan karakteristik dari literatur yang digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah pada bidang atau sub-bidang ilmu tertentu

- 2) Untuk mengukur penyebaran hasil penemuan yang dimuat dalam berbagai jenis literatur
- 3) Untuk kajian terhadap pemakai perpustakaan
- 4) Untuk menggambarkan pola komunikasi ilmiah
- 5) Untuk evaluasi bibliometrik
- 6) Sebagai sarana temu kembali informasi
- 7) Sebagai salah satu sarana untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi.²⁵

Adapun tujuan dari analisis sitiran yaitu:

- 1) Memberikan penghargaan terhadap karya sebelumnya
- 2) Memberikan penghormatan pada karya yang berkaitan
- 3) Mengidentifikasi metodologi, angka, dan sebagainya
- 4) Memberikan bahan bacaan sebagai latar belakang
- 5) Mengoreksi karya sendiri
- 6) Mengoreksi karya orang lain
- 7) Mengkritik karya sebelumnya
- 8) Mendukung klaim sebuah penemuan
- 9) Memberitahu peneliti tentang karya yang akan terbit

²⁵ Nurhayati Ali Hasan, *Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya*, dalam Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2, ed. Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 97.

- 10) Memberikan arahan pada karya yang tidak tersebar, tidak tercantum dalam majalah indeks atau karya yang tidak pernah dirujuk oleh pengarang lain
- 11) Memberikan otentifikasi tentang data dan kelompok fakta
- 12) Mengidentifikasi publikasi asli tempat sebuah ide atau gagasan dibahas
- 13) Mengidentifikasi publikasi orisinal yang memberi sebuah konsep eponimik (eponymic concept) atau sebuah istilah seperti pareto's law, Fridel-Craft reaction
- 14) Mengawal klaim (declaiming) karya atau gagasan orang lain
- 15) Menyangkal klaim yang diajukan oleh pengarang lain.²⁶

Dari beberapa teori di atas, manfaat dan tujuan analisis sitiran adalah sebagai salah satu alat evaluasi di perpustakaan dan menjadi masukan bagi pustakawan dalam pengadaan koleksi di suatu perpustakaan. Selain itu analisis sitiran juga bermanfaat untuk mengoreksi karya sendiri maupun karya orang lain, mengetahui keusangan sebuah dokumen dan menjadi sarana temu kembali informasi. Tidak hanya itu analisis sitiran juga memberi penghormatan bagi penulis serta memudahkan pembaca untuk mengetahui latar belakang bacaan yang dibaca. Kemudian analisis sitiran jurnal ini juga dapat menghasilkan tingkat penggunaan jurnal dan penulis dapat mengukur dampak sebuah artikel jurnal.

²⁶ Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004),72-73.

3. Kriteria Penyitiran Dokumen

Dalam menulis sebuah karya ilmiah dibutuhkan dokumen yang relevan dengan topik kajian yang sedang diteliti. Tidak semua dokumen yang berkaitan dapat dikutip atau disitir begitu saja. Oleh karena itu peneliti harus mengetahui kriteria dalam menyitir sebuah dokumen yang di jadikan bahan referensi.

Menurut Wang dan Soergel, kriteria merupakan suatu *filter* yang diaplikasikan penulis dalam membuat suatu keputusan. Beberapa kriteria dalam penyitiran dokumen adalah:

- 1) Topik. Dalam hal ini isi dokumen berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis
- 2) Orientasi. Menyangkut apa isi dokumen dan kepada siapa dokumen tersebut ditujukan. Penulis biasanya memilih dokumen dengan melihat isinya.
- 3) Disiplin ilmu. Penulis akan mengambil dokumen yang mempunyai disiplin ilmu yang sama dengan penelitian yang sedang dikerjakan.
- 4) Keklasikan. Suatu dokumen yang berisi informasi yang sangat substansi dibidangnya, karena memuat teknik, metode, atau teori yang dipakai sepanjang waktu.
- 5) Nama jurnal dan tipe dokumen. Pemahaman pengarang terhadap suatu jurnal akan mempengaruhi proses seleksi dokumen.

- 6) Pengarang. Dokumen yang ditulis oleh orang yang menjadi figur dalam bidangnya akan dipersepsi tinggi oleh penyitir, sehingga berpeluang besar pula untuk disitir.
- 7) *Novelty*/Kebaruan. Dokumen disitir karena memuat informasi yang belum diketahui sebelumnya atau sesuatu yang baru.
- 8) Penerbit. Reputasi institusi penerbit dapat pula menjamin mutu terbitan.
- 9) *Recency*/Kemutakhiran. Kemutakhiran Berkaitan dengan waktu penerbitan.²⁷

Tidak hanya kriteria dalam dokumen saja yang perlu dijadikan penilaian terhadap dokumen yang akan disitir, tetapi ada beberapa kriteria di luar dokumen yang harus diperhatikan, yaitu

- 1) Kemudahan dalam mendapatkan dokumen.
- 2) Syarat khusus. Keahlian atau alat yang diperlukan untuk menggunakan suatu dokumen, misalnya penguasaan bahasa.
- 3) Kendala waktu. Dokumen yang dianggap relevan sebagai rujukan terkadang tidak dapat digunakan karena waktu yang terbatas.²⁸

²⁷ Juznia Andriani, "Studi Kualitatif Mengenai Kriteria Menyitir Dokumen: Kasus Pada Beberapa Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor," *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12, no.1 (2003): 11-12, <http://203.190.37.42/publikasi/pp121032.pdf>

²⁸ *Ibid.*, 12

4. Aspek Kajian Analisis Sitiran

Dalam melakukan analisis sitiran dalam sebuah dokumen, yang dikaji adalah frekuensi sitiran, bahasa, tahun, jenis terbitan, paro hidup serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran. Menurut Sulisty Basuki dalam Sitti Husaebah Pattah kajian analisis sitiran adalah:

- 1) Peringkat majalah yang disitir
- 2) Tahun sitiran
- 3) Asal geografi bahan sitiran
- 4) Lembaga yang ikut dalam penelitian
- 5) Kelompok majalah yang disitir
- 6) Subjek yang disitir
- 7) Jumlah langkah berdasarkan teori graft (graph theory) dari majalah tertentu termasuk kelompok majalah lain²⁹

Dalam analisis sitiran yang paling sering dijadikan obyek kajian adalah daftar bibliografi atau daftar pustaka yang terdapat pada bagian akhir sebuah dokumen. Aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran, yaitu:

- 1) Pola sitiran. Mencakup jumlah sitiran, jumlah otositiran (artikel yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri)

²⁹ Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi," *Khizanah Al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no.1 (Januari-Juni 2013) : 49. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/25/5/>

- 2) Karakteristik literatur, yaitu sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam buku mencakup jenis literatur, tahun terbit, usia dan bahasa pengantar literatur yang disitir.
- 3) Pola pengarang yang mencakup jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda.³⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kajian analisis sitiran mempunyai ruang lingkup dalam area bibliografi yaitu dengan mengkaji berbagai aspek mulai dari nama pengarang, tahun terbit, jenis literatur, usia literatur, bahasa yang digunakan, serta penulis yang paling banyak disitir. Jurnal merupakan objek utama dari analisis sitiran karena jurnal ilmiah merupakan media paling penting dalam komunikasi ilmiah, adapun parameter yang sering digunakan dalam menganalisis jurnal adalah pengarang, judul artikel, judul majalah, tahun terbit, referensi, dan descriptor. Semakin sering, sebuah jurnal yang disitir maka akan dianggap semakin baik dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Jurnal merupakan bahan rujukan yang standar dalam penulisan sebuah karya ilmiah.

5. Keusangan Literatur

Keusangan literatur (*obsolescence*) menurut Line dan Sandiso dalam Hasugian adalah penurunan atas waktu dalam hal kesahihan atau pemanfaatan informasi. Keusangan literatur dikaitkan dengan sebuah dokumen dan juga keusangan

³⁰ Sutardji, "Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan," *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 12, no.1 (2003): 23. <https://docplayer.info/43002087-Pola-sitiran-dan-pola-kepengarangan-pada-jurnal-penelitian-pertanian-tanaman-pangan.html>

informasi yang terkandung dalam sebuah dokumen, keusangan literatur lebih bersifat praktis dalam arti sebuah dokumen sudah usang maka ada sebuah kemungkinan dokumen tersebut dapat ditempatkan pada tempat tertentu.³¹ Keusangan literatur merupakan keadaan dimana penggunaan suatu dokumen sebagai sumber informasi berkurang nilainya atau bahkan hilang dikarenakan sudah jarang digunakan oleh pengguna karena munculnya literatur atau informasi yang lebih baru, hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi setiap hari dan tidak dihindarkan. Keusangan literatur juga sering disebut dengan paro hidup literatur. Paro hidup merupakan tingkat keusangan literatur berdasarkan sitirannya, kajian paro hidup menitikberatkan pada tahun terbit seluruh jumlah sitiran pada literatur tersebut.

Literatur mempunyai umur hidup, pada awal literatur tersebut diterbitkan maka isi yang terkandung didalamnya sudah pasti (*up to date*) atau mutakhir, tetapi semakin lama umur sebuah literatur maka informasinya pun akan semakin usang (*out of date*). Fenomena lahir, hidup dan mati bagi makhluk hidup, dapat pula diterapkan pada dokumen. Suatu dokumen dikatakan “lahir” pada saat dokumen diterbitkan. Kemudian dokumen dikatakan “hidup” selama dokumen itu dimanfaatkan, Pada akhirnya dokumen dikatakan “mati” pada saat tidak ada lagi yang menggunakan dokumen itu. *Death of paper* adalah konsep dalam ilmu infometrika/bibliometrika yang bearti bahwa suatu karya tidak pernah lagi dikutip. Dokumen yang masih

³¹ Jonner Hasugian, “Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara” *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi* 1, no.2 (2005): 5.
<http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198>

dikutip setelah bertahun-tahun diterbitkan artinya dokumen tersebut rendah tingkat keusangannya, adapun dokumen yang bertahun-tahun setelah terbit menjadi jarang dikutip berarti tingkat keusangannya tinggi.³² Selanjutnya untuk mengetahui keusangan sebuah literatur diperlukan perhitungan yang memerlukan beberapa tahap yaitu mengurutkan semua referensi yang dipergunakan oleh semua dokumen pada masing-masing bidang mulai dari tahun terbit yang terbaru hingga tahun terbit terlama.

Para ahli menjelaskan beberapa cara untuk mengetahui tingkat keusangan sebuah literatur. Diodato Virgil dan Fran Smith mengatakan “ *in measuring either one, the researcher records at least two place of information (1) the publication dates of source documents in the field being analysed; and (2) the publication dates of documents that are cited by the source documents (for synchronous obsolescence) or the publication date of documents that cite the source documents (for diachronous obsolescence).* ”³³

Hal ini diartikan bahwa terdapat dua tempat informasi yang pertama adalah tanggal penerbitan referensi yang dianalisis di lapangan (*Obsolescence diachronous*). Kedua, tanggal publikasi dokumen yang dikutip oleh dokumen referensi (*Obsolescence synchronous*). dengan begitu ada dua pendekatan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keusangan literature yaitu:

³² Badollahi Mustafa, “Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan.” Repository IPB <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32139>

³³ Virgin Diodato dan Fran Smith “Obsolescence of Music Literature” *Journal of the American Society For Information Science* 44, no.2, (1993): 102 [https://sci-hub.bz/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199303\)44:2%3C101::AID-AS15%3E3.0.CO;2-1](https://sci-hub.bz/10.1002/(SICI)1097-4571(199303)44:2%3C101::AID-AS15%3E3.0.CO;2-1)

- 1) *Obsolescence diachronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. *Half Life* atau paro hidup literatur adalah ukuran dari *obsolescence diachronous*.
- 2) *Obsolescence synchronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi literatur. *Median citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *obsolescence diachronous* mengukur umur literatur dokumen dengan menguji tahun terbit referensi yang diterima oleh dokumen dalam suatu dokumen, sementara *Obsolescence synchronous* mengukur umur sitiran dengan menguji tahun terbit referensi dalam dokumen tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *Obsolescence synchronous* dalam menghitung keusangan literatur, yaitu dengan memeriksa tahun terbitan referensi literatur. Paro hidup literatur dapat dihitung dengan cara mencari angka median dari seluruh literatur yang disitir setelah lebih dahulu diurutkan dari usia tertua (tahun terkecil) sampai usia terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya. Kemudian dicari median yang membagi daftar referensi yang sudah berurut tersebut menjadi dua

³⁴ Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara" *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi* 1, no.2 (2005): 5.
<http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198>

bagian masing-masing 50%. Median ini menunjukkan paro hidup sebuah literatur pada bidang yang bersangkutan.

C. Karya Ilmiah

1. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi, atau pemecahan masalah, disajikan secara objektif dan jujur dengan menggunakan bahasa baku serta didukung oleh fakta teori dan bukti-bukti empirik. Karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan.³⁵

2. Ciri-ciri Karya Ilmiah

Secara umum karya ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menyajikan fakta objektif secara sistematis atau menyajikan aplikasi hukum alam pada situasi spesifik
- 2) Penulisnya cermat, tepat, benar, tulus, dan tidak memuat terkaan. Pernyataan yang disampaikan tidak mengandung penafsiran pribadi dan tidak berefek samping
- 3) Tidak mengejar keuntungan pribadi yakni berambisi agar pembaca berpihak kepadanya. Motifasi penulis hanya untuk

³⁵ Zulmiyetri dan Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 1.
https://www.google.co.id/books/edition/Penulisan_Karya_Ilমiah/v_32DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karya+ilmiah&printsec=frontcover.

memberitahukan sesuatu. Penulis ilmiah tidak ambisius dan tidak berprasangka.

- 4) Karangan ilmiah bersifat sistematis, tiap langkah direncanakan secara sistematis terkendali, secara konseptual dan sesuai dengan prosedur.
- 5) Karangan ilmiah tidak bersifat emotif, tidak menonjolkan perasaan
- 6) Tidak memuat pandangan pendukung kecuali hipotesis kerja.
- 7) Ditulis secara tulus, memuat kebenaran, dan tidak memancing pertanyaan yang bernada keraguan
- 8) Karangan ilmiah tidak bersifat argumentatif. Karangan ilmiah mungkin mencapai kesimpulan tetapi penulisnya membiarkan fakta berbicara sendiri.
- 9) Karangan ilmiah tidak bersifat persuasif.
- 10) Karangan ilmiah tidak melebih-lebihkan sesuatu dalam karangan ilmiah hanya menyajikan kebenaran fakta.³⁶

3. Fungsi Karya Ilmiah

Karya ilmiah dibuat secara rinci dan sistematis agar memiliki fungsi yang dapat bermanfaat. Fungsi karya ilmiah yaitu:

- 1) Penjelasan (explanation)

³⁶ Doyin, wagiran, *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan karya ilmiah* (semarang, Unnes Press, 2009), 25.

Karya ilmiah dapat menjelaskan suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui, tidak jelas dan tidak pasti menjadi sebaliknya.

2) Ramalan (prediction)

Karya ilmiah dapat mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang.

3) Control

Karya ilmiah dapat berfungsi untuk mengontrol, mengawasi, dan atau mengoreksi benar tidaknya suatu pernyataan.³⁷

4. Jenis-Jenis Karya Ilmiah

1) Makalah

Makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topic tertentu, yang ditulis dengan sistematis runtut dan disertai dengan analisis yang logis dan objektif.³⁸

2) Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar sarjana dan dalam pengerjaannya dibantu oleh dosen pembimbing. Skripsi ditulis berdasarkan pendapat (teori) orang lain. Pendapat tersebut didukung data dan

³⁷ Soeharso, Eka Heri Widiastuti, *panduan penulisan karya ilmiah*, (Semarang: IKIP Veteran, 2015), 2.

³⁸ Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 3, https://www.google.co.id/books/edition/Penulisan_Karya_Ilমiah/v_32DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karya+tulis+ilmiah+sosial&printsec=frontcover

fakta empiris-objektif yang berdasarkan penelitian langsung, observasi lapangan, penelitian di laboratorium atau studi pustaka.³⁹

3) Tesis

Tesis merupakan karya ilmiah yang pengkajian teorinya lebih mendalam dibandingkan dengan skripsi dan menjadi suatu syarat untuk mendapatkan gelar magister.

4) Disertasi

Disertasi merupakan salah satu jenis karya ilmiah. Disertasi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam penyelesaian program Doktor di sebuah universitas. Pembahasan dalam tesis lebih kritis dan analisis dengan pengembangan ilmu mahasiswa.

³⁹ Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020),
4, https://www.google.co.id/books/edition/CARA_PRAKTIS_PENULISAN_KARYA_ILMIAH/-2o8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karya+tulis+ilmiah+sosial&printsec=frontcover

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisis sitiran, dimana kajian tersebut merupakan kajian yang mengacu pada daftar pustaka sebuah dokumen. Alasan peneliti menggunakan metode sitiran ini karena analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik. Peneliti melihat daftar pustaka yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi untuk mengetahui frekuensi mahasiswa memanfaatkan jurnal dalam menunjang penulisan skripsi. Peneliti juga melakukan perhitungan tentang tingkat keusangan literatur artikel jurnal yang digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan rujukan dalam menulis tugas akhirnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Taman Baca Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

ini dilakukan mulai dari bulan November 2021 s/d September 2022. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan belum ada penelitian yang meneliti tentang analisis sitiran pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup.⁴¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tahun 2020 di Taman Baca Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang berjumlah 39 skripsi. Alasan pengambilan skripsi pada tahun 2020 karena skripsi pada tahun 2020 sudah semuanya terkumpul dan prodi ini memiliki disiplin ilmu yang tingkat ilmu dan informasi terus berkembang secara cepat. Hal ini mewajibkan mahasiswa prodi Pendidikan Teknologi Informasi memilih rujukan yang mutakhir untuk dicantumkan dalam skripsinya.

2. Sampel

Sampel sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴² Dalam penelitian ini penulisan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Total sampling

⁴¹ Burhan bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenadamedia, 2018), 87.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),

adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian⁴³.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴ Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel, hipotesis satu variabel atau lebih variabel lain yang dikenal dengan hipotesis kasual. Penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif, yaitu suatu dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat suatu perbandingan atau hubungan.

1. H_0 = Tidak adanya pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

H_a = Terdapat pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 120

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta), 63.

Hipotesis Statistik:

$H_0: p=0$

$H_a: p \neq 0$

2. $H_0 =$ Tidak terdapat jurnal yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

$H_a =$ Terdapat jurnal yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Hipotesis Statistik:

$H_0: p=0$

$H_a: p \neq 0$

3. $H_0 =$ Tidak terdapat tingkat keusangan atau paro hidup artikel jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

$H_a =$ Terdapat tingkat keusangan atau paro hidup artikel jurnal yang disitir dalam skripsi

Hipotesis Statistik:

$H_0: p=0$

$H_a: p \neq 0$

Untuk menguji Hipotesis, peneliti menggunakan cara yaitu:

- 1) Menentukan parameter yang ingin diuji
- 2) Menentukan hipotesis nol (H_0)
- 3) Menentukan hipotesis alternatif (H_a)
- 4) Pilih statistik yang tepat
- 5) Tentukan apakah hipotesis H_0 ditolak atau tidak

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih diragukan. Untuk memastikan kebenaran tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji kebenarannya melalui penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data - R A N I R Y

Teknik pengumpulan data ialah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian.⁴⁵ Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, sebab data yang

⁴⁵ Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenadamedia, 2018), 133.

diperoleh berasal dari daftar pustaka skripsi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Membuka website Repository UIN Ar-Raniry.
2. Mengunduh file skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2020 pada repository UIN Ar-Raniry.
3. Melakukan printscreen pada halaman daftar pustaka.
4. Menyatukan hasil printscreen daftar pustaka tadi dalam satu file pada Microsoft Word.
5. Untuk memudahkan pengecekan, penulis mencetak file tadi ke dalam bentuk hard copy.
6. Setelah data terkumpul, penulis membuat tabel yang terdiri dari beberapa kolom yaitu: nama mahasiswa, kode skripsi, judul skripsi jenis literatur, nama jurnal, nama pengarang dan tahun terbit.
7. Setelah data selesai dibuat, penulis kemudian memisahkan data tadi ke dalam beberapa tabel untuk kemudahan proses perhitungan. Tabel tadi dipisahkan berdasarkan jenis tabel untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, tabel untuk mengetahui jurnal apa yang paling sering disitir dan tabel untuk mengetahui tingkat kegunaan literatur artikel jurnal.

Tabel 1: Jenis Literatur yang Disitir Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi

NO	Jenis Literatur	Frekuensi Literatur	Persentase %

Tabel 2: Peringkat Jurnal yang Disitir

No	Judul Jurnal	Frekuensi	Peringkat	Indeks Jurnal

Tabel 3 : Daftar Keunggulan Literatur Artikel Jurnal

NO	Tahun Terbit Literatur	Interval Literatur	Frekuensi Sitiran	%

8. Tahapan akhir yang penulis lakukan yaitu, mengidentifikasi dan mengevaluasi berdasarkan beberapa tabel tadi sehingga ditemukan

tingkat pemanfaatan jurnal, jurnal yang paling sering disitir, dan tingkat keusangan literatur artikel jurnal pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan sebuah kegiatan setelah data dari responden sudah terkumpul.⁴⁶ Pengolahan data merupakan mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian adalah:

1. Mengecek kembali kelengkapan data yang sudah ada
2. Mengelompokkan jenis literatur sesuai jenisnya
3. Tabel 1 akan dianalisis literatur apa saja yang disitir oleh mahasiswa dan frekuensi sitiran, Kemudian mencari persentase frekuensi sitiran dengan rumus:

$$k_i = \frac{n}{m} \times 100$$

Keterangan:

n = Frekuensi Literatur

m = Total Seluruh Frekuensi Sitiran

4. Tabel 2 menganalisis seluruh jurnal yang terdapat pada skripsi mahasiswa, kemudian mencari jurnal yang paling sering disitir dan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 226.

selanjutnya akan ditentukan peringkat jurnal. Bagian akhir akan dilakukan analisis data secara deskriptif

5. Untuk menentukan tingkat keusangan literatur pada skripsi prodi pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-raniry Banda Aceh tahun 2020 maka akan dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan sitiran jurnal seluruh skripsi mahasiswa mulai dari yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar)
- 2) Membagi tahun terbitan dokumen dengan interval 3 dari tahun tertua sampai tahun terbaru
- 3) Mencari nilai median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut menjadi persentase kumulatif 50%
- 4) Menghitung paro hidup (keusangan literatur) dengan menggunakan rumus paro hidup, yaitu:

$$Paro\ Hidup = \left(\frac{n}{2}\right) \times \left(\frac{i}{fmd}\right)$$

Keterangan:

$n/2$ = Setengah n

i = Interval

Fmd = frekuensi yang mengandung median.⁴⁷

⁴⁷ Ahmad Riyadi, "Pemetaan Kajian Pendidikan Islma Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)." *Jurnal Fenomena*. 6 no1 (2014): 11
<http://ejurnal.ac.id/index/article>

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Taman Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Taman Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry merupakan bagian integral dari sebuah lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan berbeda, yaitu bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Taman Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sudah ada sejak Fakultas Tarbiyah berdiri pada tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1963 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kondisi ini berjalan sekitar enam bulan dan akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 sehingga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bernaung di bawah IAIN Ar-Raniry.

Taman Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry melayani seluruh mahasiswa, dosen, karyawan/staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Taman Baca ini memiliki satu pustakawan dan satu tenaga pengelolaan yang mencakup sebagai kepala taman baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Taman Baca Tarbiyah dan Keguruan menyediakan koleksi bagi setiap penggunanya. Berikut adalah jumlah koleksi yang ada di Taman Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Tabel 4. 1 Jumlah Koleksi di Taman Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

NO	PRODI	JUMLAH JUDUL	EKSEMPLAR	KONDISI
1	PAI	471	821	BAIK
2	PBA	86	324	BAIK
3	PBI	98	417	BAIK
4	PGMI	55	430	BAIK
5	PGRA	48	270	BAIK
6	MPI	116	412	BAIK
7	PFS	118	396	BAIK
8	PMA	182	402	BAIK
9	PKM	169	408	BAIK
10	PBL	160	512	BAIK
11	BK	48	280	BAIK
12	PTE	20	160	BAIK
13	PTI	36	109	BAIK
14	JURNAL	30	60	BAIK
JUMLAH		1637 JUDUL	5001 EKSEMPLAR	

(Data Taman Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2019/2020)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Jenis Literatur yang Sering Disitir

Jenis literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2020 terdiri dari berbagai jenis, dalam penelitian ini jenis literatur dilihat dari bagian bibliografi dan dikelompokkan menjadi buku cetak dan buku elektronik, jurnal cetak dan jurnal elektronik, website, prosiding, skripsi/Thesis, kamus, blogspot, perundang-undangan, wawancara dan Al-Qur'an.

Dibawah ini ditampilkan bentuk literatur dan perolehan jumlah sitiran untuk masing-masing literatur dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 2 Jenis Literatur yang Disitir Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi

No	Jenis Literatur	Frekuensi Literatur		Persentase %
		Jumlah Sitiran	Total Sitiran	
1	Buku Cetak	450	704	57%
	Buku Elektronik	254		
2	Jurnal Cetak	100	308	25%
	Jurnal Elektronik	208		
3	Website	110	110	9%
4	Prosiding	84	84	7%
5	Skripsi/Thesis	26	26	2%
6	Kamus	6	6	0%
7	Blogspot	5	5	0%
8	Perundang-Undangan	5	5	0%
9	Wawancara	4	4	0%
10	Al-Qur'an	1	1	0%
Jumlah		1253	1253	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa literatur yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi adalah buku dalam bentuk cetak maupun elektronik dengan sitiran 703 sitiran atau (57%). Selanjutnya sitiran jurnal cetak maupun elektronik dengan sitiran 308 sitiran atau (25%), website dengan sitiran 111 (9%), prosiding dengan jumlah sitiran 83 atau (7%), skripsi/thesis dengan jumlah sitiran 26 atau (2%), kamus dengan jumlah sitiran 6 atau (0%), blogspot dengan jumlah sitiran 5 atau (0%) kemudian wawancara dengan jumlah sitiran 4 atau (0%), dan Al-Qur'an dengan jumlah sitiran 1 atau (0%). Keseluruhan jumlah sitiran dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah sebanyak 1253 sitiran.

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa tingkat pemanfaatan jurnal dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan hanya 25% saja. Informasi yang terkandung dalam sebuah jurnal merupakan informasi yang mutakhir dan terus berkembang, hal ini serupa dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hermanto dalam ekawati Marlina bahwa jurnal ilmiah merupakan sumber rujukan yang relatif lebih baru dan memuat informasi yang mutakhir yang terkandung didalamnya serta merupakan informasi yang lebih aktuan dibandingkan dengan sumber literatur lain seperti buku dan prosiding.⁴⁸ Hal ini dikarenakan bahwa literatur yang bersumber dari jurnal secara periodik terbit

⁴⁸ Ekawati Marlina dan Dwiatri Kusumaningrum, "Analisis Karakteristik Literatur yang Disitir Dalam Artikel Jurnal Ilmiah Indonesia," *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 38, no.2 (Desember 2017): 151. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v38i2.303>

sepanjang tahun. Pernyataan ini telah mempertegas bahwa sumber informasi dalam jurnal penelitian lebih aktual dari pada sumber literatur lainnya.⁴⁹ Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi Eliana Sari dan Muhammad Rosyihan Hendrawan bahwa literatur tercetak banyak disitir pada skripsi karena mudah diperoleh dan digunakan, sementara bahan elektronik memerlukan keahlian untuk mengakses literatur relevan yang mana jumlahnya sangat banyak dan keterbatasan lain seperti keterbatasan akses, ruang penyimpanan dan lainnya.⁵⁰

2. Jurnal Yang Paling Sering Disitir

Mengutip artikel jurnal dalam suatu karya ilmiah merupakan sesuatu yang harus dilakukan karena artikel jurnal merupakan literatur yang terus berkembang dan mengandung informasi yang lebih baru dan mutakhir serta merupakan informasi yang actual. Hartinah menyebutkan bahwa semakin tinggi jumlah sitiran atau dokumen biasanya dokumen tersebut dikatakan semakin bermutu.⁵¹ Pada tabel di bawah ini

⁴⁹ Khusnun Nadhifah dan Thamrin Hasan, "Tingkat Kemuktakhiran Literatur Rujukan Dalam Artikel Ilmiah Pada Jurnal Online (JOM) Bidang Keperawatan Universitas Riau Publikasi Tahun 2019-2021," *Jurnal Gema Pustakawan* 10, no.1 (Juni 2022):24.
<file:///C:/Users/WIN10/Downloads/3.+Tingkat+Kemutakhiran+Literatur+Rujukan+Dalam+Artikel+Ilmiah+Pada-1.pdf>

⁵⁰ Dwi Eliana Sari dan Muhammad Rosyihan Hendrawan, "Analisis Sitiran Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Dakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2015-2017," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no.2 (Desember 2019):130.
<https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/38264/26102>

⁵¹ Dwi Ridho Aulianto, Pawit M Yusup dan Yanti Setianti, "Pemanfaatan Aplikasi "Publish Or Perish" Sebagai Alat Analsis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjajaran". Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjajaran. 2019: 3.
https://www.researchgate.net/profile/Dwi-Aulianto/publication/334812404_Pemanfaatan_Aplikasi_Publish_Or_Perish_Sebagai_Alat_Analisis_Sitasi_Pada_Jurnal_Kajian_Komunikasi_Universitas_Padjaran

akan dipaparkan jurnal yang paling sering disitir oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dalam menulis skripsinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Peringkat Jurnal yang Disitir

NO	JUDUL JURNAL	Frekuensi	Peringkat	Indeks Jurnal
1	Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi	3	1	Sinta 4
2	Jurnal IDEALIS	3	1	Tidak terindeks
3	Jurnal Komunikasi Kareba	3	1	Tidak terindeks
4	Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)	3	1	Tidak terindeks
5	Jurnal Teknologi Informasi	3	1	Sinta 2
6	Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi	3	1	Sinta 3
7	Jurnal Sistem Informasi	3	1	Sinta 3
8	Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	3	1	Sinta 4
9	Jurnal Prima Edukasia	2	2	Sinta 2
10	Jurnal Kajian dan Bimbingan Konseling	2	2	Tidak terindeks
11	Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronika	2	2	Tidak terindeks
12	Jurnal Manajemen Sistem Informasi	2	2	Tidak terindeks
13	Jurnal Sarjana Teknik Informatika	2	2	Tidak terindeks
14	Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika	2	2	Sinta 5
15	International Journal Of Information and Communication Technologi Research	2	2	Tidak terindeks
16	Jurnal Surya Energy	2	2	Sinta 5
17	Jurnal Ilmiah Edukasi	2	2	Tidak terindeks

18	Jurnal Ilmu Komputer	2	2	Sinta 4
19	Jurnal Teknoif	2	2	Sinta 5
20	Jurnal Ilmu Sinus	2	2	Tidak terindeks
21	Jurnal Mantik Penusa	2	2	Sinta 6
22	Jurnal Bianglala Informatika	2	2	Tidak terindeks
23	Jurnal Pendidikan Akuntansi	2	2	Sinta 5
24	Jurnal Manajemen Informatika dan Teknik Komputer	2	2	Tidak terindeks
25	Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan	2	2	Tidak terindeks
26	Jurnal X (Jurnal hanya muncul sekali)	250	3	Tidak terindeks
JUMLAH		308		

Berdasarkan data dari tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat 8 (delapan) jurnal yang paling sering disitir dengan masing-masing sitiran sebanyak 3 kali yaitu Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Jurnal Idealis, Jurnal Komunikasi Kareba, Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika, Jurnal Teknologi Informasi, Jurnal Teknologi dan System Informasi, Jurnal System Informasi, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan berada di peringkat 1. Melihat dari 8 profil jurnal tersebut mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi sudah menggunakan jurnal yang relevan dengan bidang ilmunya, walaupun demikian terdapat 1(satu) jurnal yang tidak relevan dengan bidang ilmunya adalah jurnal Komunikasi Kareba yaitu jurnal dalam bidang ilmu sosial dan politik. Kemudian peringkat 2 ada 17 jurnal yang paling sering disitir

dengan jumlah sitiran 2 kali yaitu Jurnal Prima Edukasia, Jurnal Kajian dan Bimbingan Konseling, Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronika, Jurnal Manajemn System Informasi, Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika, International Journal Of Information and Communication Teknologi Research, Jurnal Surya Energy, Jurnal Ilmiah Edukasi, Jurnal Ilmu Komputer, Jurnal Teknoif, Jurnal Pendidikan, Jurnal Mantik Penusa, Jurnal Bianglala, Jurnal Pendidikan Akuntansi, Jurnal Manejemen Informatika dan Teknik Komputer dan Jurnal Teknologi & Komunikasi Dalam Pendidikan, kemudian jurnal yang paling sedikit disitir dengan sitiran 1 kali sebanyak 250 hal ini jelas jurnal X berada di peringkat terakhir.

Dalam melakukan pengolahan data, ada beberapa hal yang ditemukan yaitu terjadi kesalahan dalam mencantumkan referensi artikel jurnal yang tidak mencantumkan tahun terbit pada jurnal yang dikutip, kemudian ada beberapa jurnal juga tidak mencantumkan link website jurnal yang dikutip. Hal ini menyulitkan karena terkadang sitiran yang berasal dari internet sulit diidentifikasi apakah tergolong cetak atau elektronik.

3. Keusangan Artikel Jurnal yang Disitir Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Menentukan keusangan suatu dokumen dapat dilihat dari tahun terbit pada artikel jurnal yang akan disitir. Literatur yang tidak memiliki tahun terbit tidak diikutkan dalam perhitungan keusangan, terdapat 3 artikel jurnal yang tidak memiliki tahun terbit dari jumlah keseluruhan sitiran artikel jurnal 308. Hal ini terjadi karena tidak dicantumkan identitas tahun pada artikel jurnal yang dikutip. Jadi artikel jurnal yang dapat diikutsertakan dalam perhitungan keusangan adalah sebanyak 305 sitiran. Tahap awal dalam menentukan tingkat keusangan literatur adalah dengan mengurutkan tahun tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar) ataupun sebaliknya. Selanjutnya membagi tahun terbitan dengan interval 3 tahun, kemudian mencari frekuensi sitiran yang telah ditentukan tahun intervalnya dan mencari letak median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut atau mencari persentase 50%. Berikut adalah tabel pengelompokkan sitiran artikel jurnal dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Berdasarkan Tahun Terbit.

Tabel 4. 4 Keusangan Keusangan Artikel Jurnal

NO	Keusangan Literatur	Interval Literatur	Frekuensi sitiran jurnal	Persentase %
1	1988 - 1990	3	1	0%
2	1991 - 1993	3		0%
3	1994 - 1996	3	1	0%
4	1997 - 1999	3		0%
5	2000 - 2002	3	1	0%
6	2003 - 2005	3	4	2%
7	2006 - 2008	3	5	2%
8	2009 - 2011	3	11	4%
9	2012 - 2014	3	53	17%
10	2015 - 2017	3	141	46%
11	2018 - 2020	3	88	29%
Jumlah			305	100%

(Sumber : Hasil pengolahan data penelitian 2020)

Dapat dilihat dari tabel di atas presentase yang dicapai sama atau lebih dari 50% ialah 0%,2%,2%,4%,17%,45%,29% dan 100%. Dengan ini nilai 50% berada antara interval 2015 - 2017. Untuk mengetahui usia paro hidup sitiran pada sikripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi maka akan digunakan rumus mencari paro hidup adalah sebagai berikut:

$$Paro\ Hidup = \left(\frac{n}{2}\right) \times \left(\frac{i}{f_{md}}\right)$$

Keterangan:

$n/2$ = Setengah n

i = Interval

f_{md} = frekuensi yang mengandung median.

Jadi :

$$\begin{aligned}
 \text{Paro Hidup} &= \binom{n}{2} \times \left(\frac{i}{fmd}\right) \\
 &= (305/2) \times (3/141) \\
 &= 152,5 \times 0,021 \\
 &= 3,2025 \\
 &= 3 \text{ Tahun}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah 3 tahun.

Kemudian untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini adalah dengan cara mengurangi tahun terbaru dengan hasil paro hidup yaitu $2020 - 3$ adalah 2017. Jadi, dari hasil perhitungan di atas sitiran yang terdapat pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dapat dikatakan usang apabila sitiran yang diterbitkan di bawah tahun 2017. Sedangkan sitiran yang dikatakan mutakhir atau terkini adalah artikel jurnal yang terbit di atas tahun 2017. Dari penjelasan di atas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sitiran yang telah usang berjumlah 157 sitiran atau 51% dan sitiran terbaru sebanyak 148 sitiran atau 49% dari keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 305.

4. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pendapat yang masih diragukan kebenarannya. Dalam penelitian dibutuhkan fakta sebenarnya atas pendapat tersebut. Untuk memastikan sebuah pendapat tersebut benar maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Berikut merupakan pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

1. H_0 = Tidak adanya pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

H_a = Terdapat pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literatur artikel jurnal terletak di peringkat kedua sebagai literatur yang paling sering disitir yaitu terdapat 308 sitiran atau 25%, meskipun berada di peringkat kedua hal ini menunjukkan bahwa literatur jurnal kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber literatur dalam penulisan skripsi. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. H_0 = Tidak terdapat jurnal yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

H_a = Terdapat jurnal yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat 8 jurnal dengan frekuensi sitiran masing-masing sebanyak 3 kali.

3. H_0 = Tidak terdapat tingkat keusangan atau paro hidup artikel jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

H_a = Terdapat tingkat keusangan atau paro hidup artikel jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat keusangan literatur artikel jurnal dengan sitiran yang telah usang sebanyak 157 sitiran atau 51% dan sitiran yang mutakhir sebanyak 148 sitiran atau 49% dari total keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit sebanyak 305 sitiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis literatur yang paling sering disitir adalah buku baik cetak maupun elektronik dengan jumlah sitiran 703 atau 57% dan di peringkat kedua ada literatur artikel jurnal cetak maupun elektronik dengan sitiran 308 atau 25% dari total keseluruhan 1253 sitiran dari berbagai jenis literatur.
2. Terdapat 8 Jurnal yang paling sering disitir oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurnal tersebut adalah Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Jurnal IDEALIS, Jurnal Komunikasi Kareba, Jurnal Ilmiah Komputer dan Informasi (KOMPUTA), Jurnal Teknologi Informasi, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Jurnal Sistem Informasi, Jurnal Kajian Teknologi Informasi dengan sitiran sebanyak masing-masing 3 kali sitiran. Dari 8 jurnal tersebut hanya 1 jurnal yang tidak relevan dengan bidang ilmunya yaitu Jurnal Komunikasi Kareba.
3. Tahun terbit sitiran artikel jurnal yang disitir oleh mahasiswa dalam skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mulai dari tahun 1988 sampai tahun 2020 dengan total jumlah sitiran sebanyak 308 sitiran. Terdapat 3 artikel jurnal yang tidak

diikutsertakan dalam perhitungan keusangan literatur sehingga sitiran yang diikutsertakan dalam perhitungan sebanyak 305 sitiran. Sitiran artikel jurnal yang terdapat pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terbit diatas tahun 2017 dinyatakan terbaru atau tidak usang dengan jumlah sitiran 148 atau 49%, sedangkan sitiran artikel jurnal yang terbit dibawah tahun 2017 dinyatakan literatur yang usang yaitu sebanyak 157 sitiran atau 51%. Paro hidup literatur adalah 3 tahun, dengan tingkat keusangan yang disitir memiliki interval 3 tahun dengan paro hidup 50%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis memukakan beberapa saran untuk dijadikan baham evaluasi atau pertimbangan untuk kemajuan Prodi Pendidikan Teknologi Informasi serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1. Diharapkan bagi mahasiswa lebih memilih sumber rujukan berupa artikel jurnal dan sumber rujukan terpercaya lainnya.
2. Bagi Dosen pembimbing agar memberikan arahan kepada mahasiswanya untuk menggunkan artikel jurnal dan referensi terbaru untuk dijadikan acuan dalam penulisan skripsi .

3. Dikarenakan banyaknya kesalahan dalam penulisan daftar rujukan, maka diharapkan adanya kesatuan aturan penulisan daftar rujukan oleh lembaga pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Riyadi, "Pemetaan Kajian Pendidikan Islma Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)." *Jurnal Fenomena*. 6 no1 (2014): 11 <http://ejurnal.ac.id/index/article>
- Badollahi Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan." Repository IPB <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32139>
- Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia, 2018, 133.
- _____, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia, 2018, 87.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011, 1325
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011, 345
- Doyin, wagiran, *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan karya ilmiah*. Semarang, Unnes Press, 2009 25.
- Elvi Rahmah, "Kajian Bibliometrik Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005-2009" *Jurnal Bahasa dan Seni* 12, no.2 (2011):123.
- Esti Sukadar Mawati, Sri Ati, dan Rosa Widyanan, " Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan

Fakultas Ilmu Budaya Undip, “ *Jurnal Ilmu Perpustakaan* .4, no. 4 (2014): 1-10, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/4654/4498>

Gunawan Suryoputro, Sugeng Riadi, dan Ali Sya’ban, *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta Selatan: Uhamka Press,2012,4.

Hartinah, “ Keusangan dan Paro Hidup Dokumen,” *Makalah: Kursus Bibliometrik*. Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002,2.

Jonner Hasibuan, “Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara,” *Jurnal Pustaka: Program Studi Perpustakaan dan Informasi*. 1, No. 2 (2005):1-10, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/64541>

_____, “Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara” *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi* 1, no.2 (2005): 3 <http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198>

Juznia Andriani, “Studi Kualitatif Mengenai Kriteria Menyitir Dokumen: Kasus Pada Beberapa Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor,” *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12, no.1 (2003): 11-12. <http://203.190.37.42/publikasi/pp121032.pdf>

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indomesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009, 23-24

_____, *Kamus Kepustakawanan Indomesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009, 23

Lasa Hs, *Pengelolaan Terbitan Berkala*(Yogyakarta: Kanisius, 1994), 13

Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis* (Yogyakarta:ANDI, 2006), 51

Michael Levine-Clark dan Toni M.Carter, *ALA Glossary Of Library And Information Science* (American Library Association, 2013), 53, https://www.google.co.id/books/edition/ALA_Glossary_of_Library_and_Information/QQObAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ALA+GLOSSARY&printsec=frontcover

Muhammad Ichsan, “Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016” Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,2020,xii

Novia Sari, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017” Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019,xi.

Nurhayati Ali Hasan, “ *Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya,*” dalam Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2, ed.Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 92.

_____, “ *Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya,*” dalam Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2, ed.Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 97

Pergola Iriati dan Sri Rochyanti Zulaikha, “Analisis Sitiran Jurusan Psikologi UGM Tahun 1997-2007 3, no.7 (2007): 39. <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/viewFile/8275/6403>

Purnawani Istiana dan Sri Rohyanti Zulaikha, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM,” *Berkala Ilmu Perustakaan dan Informasi* 3, no.6 (2007) : 4.
<https://journal.ugm.ac.id/bip/article/viewFile/8270/6399>

Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 4,
https://www.google.co.id/books/edition/CARA_PRAKTIS_PENULISAN_KARYA_ILMIAH/-2o8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karya+tulis+ilmiah+sosial&printsec=frontcover

Sitti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi,” *Khizanah Al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no.1 (Januari-Juni 2013) : 49. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/25/5/>

Soeharso, Eka Heri Widiastuti, *panduan penulisan karya ilmiah*, (Semarang: IKIP Veteran, 2015), 2.

Sri Rahayu, “Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Tahun Lulus 2008-2018” *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019): 119.
<https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/535/pdf>

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung: Alfabeta, 2019, 15.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019, 226.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, 81.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 63.

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 120

Sulistyo Basuki, “*Pengantar Dokumentasi*”. Bandung: Rekayasa Sains, 2004, 72-73

Sulistyo Basuki, Mengenal Metode, “Sumber dan Hasil Penelitian Analisis Sitiran di Indonesia”, *Majalah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. III, no. 1-2, (1983): 11
<https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/baca/article/download/101/43>

Susi Mustika Dewi, “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), i

Sutardji, “Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan,” *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 12, no.1 (2003)
<https://docplayer.info/43002087-Pola-sitiran-dan-pola-kepengarangan-pada-jurnal-penelitian-pertanian-tanaman-pangan.html>

Virgin Diodato dan Fran Smith “Obsolescence of Music Literature” *Journal of the American Society For Information Science* 44, no.2, (1993): 102 [https://scihub.bz/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199303\)44:2%3C101::AID-AS15%3E3.0.CO;2-1](https://scihub.bz/10.1002/(SICI)1097-4571(199303)44:2%3C101::AID-AS15%3E3.0.CO;2-1)

Zifirdaus Adnan, *Merebut Hati Audiens Internasional Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005, 5.

Zulmiyetri dan Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 1, https://www.google.co.id/books/edition/Penulisan_Karya_Iliah/v_32DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karya+ilmiah&printsec=frontcover.

Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 3, https://www.google.co.id/books/edition/Penulisan_Karya_Iliah/v_32DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karya+tulis+ilmiah+sosial&printsec=frontcover



Surat Izin Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Sylvia Erna
2. Tempat/Tgl Lahir : Jantho/ 08 Juni 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Lam Ujung, Aceh Besar
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/160503118
9. No. Telp/HP : 081289808173
10. Email : sylviaernawardhana7@gmail.com
11. Pendidikan
 - a. SD Negeri 10 Tapaktuan (Lulus Tahun 2009)
 - b. SMP 2 Tapak Tuan (Lulus Tahun 2012)
 - c. SMA 1 Singkil Utara (Lulus Tahun 2015)
12. Nama dan Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Burhanuddin
Pekerjaan : Pensiun PNS
 - b. Ibu : Alm. Khatijah
Pekerjaan : Pensiun PNS
13. Alamat Orang Tua : Jln. Singkil-Rimo, Desa Padang Lawas Kecamatan
Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugraheni Dinasari Haryono, *Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Cerita Lengenda dengan Buku Pop-up untuk Siswa SMP kelas VIII di kabupaten Pati*
- [2] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung CV Sinar Baru, 1989). Hlm 76 Bdi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm 2.
- [3] <https://indonesia.go.id/profil/suku-bangsa>
- [4] Jalins. 1990: *Unsur-unsur pokok dalam Seni Berpakaian*. Jakarta: Misuar
- [5] Koten. dkk. 1991. *Pakaian adat tradisional Daerah., Propinsi NTT*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Soerjono, Soekanto. *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 150-151
- [6] Ki Hajar, Dewantara, *Kebudayaan* (Yogyakarta: Penerbit Majelis Luhur Persatuan Nawang Wulan, R.A. Eflin. 2018. *Pengembangan Media Game Edukasi Kimia Menggunakan Scratch Pada Anak Tahapan Operasional Formal*
- [7] Susanti, Fitri. 2016. *Pengembangan lembar kerja siswa pada materi perubahan kelas VII di SMPN 1 Sukamakmur*.
- [8] Billy Gerald Umboh, 2015. *Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Kamus Marga Minahasa Berbasis Android*

- [9] Prawiradilaga, 2009. *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- [10] Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 16.
- [11] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*, Edisi ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 169
- [12] <https://aceh.tribunnews.com/2019/11/12/mahasiswa-gelar-aksi-tolak-rencana-pembangunan-pusat-budaya-pakpak-di-subulussalam-oleh-wali-kota>
- [13] Daryanto Setiawan 2018, *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya*.
- [14] <https://batak-network.blogspot.com/2015/06/inilah-rumah-adat-pakpak-sumatera-utara.html>
- [15] Soerjono, Soekanto. *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 150-151
- [16] Rizky Gita Abadi, *Rancang Bangun Aplikasi Game Fun With Physic Berbasis Android*,2016.
- [17] <https://agizyl.wordpress.com/2014/11/04/perbedaan-web-base-dan-dekstop-base/> Sulaiman Aula, Hendri Ahmadian, Basrul Abdul Majid, (2020). *Analisa Dan Perancangan Game Edukasi Student Adventure 2d Menggunakan Scratch 2.0 Pada Smk Negeri 1 Al-Mubarkeya*. Banda Aceh
- [18] Ki Hajar, Dewantara, *Kebudayaan* (Yogyakarta: Penerbit Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa,1994)

- [19] Caesar, Agil M, *Perancangan Aplikasi Kamus Bahasa Aceh Berbasis Android, 2018*
- [20] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- [21] Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif, Surakarta: UNS Press.*
- [22] Cahayawati. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran*
- [23] Danim S. 2010. *Media komunikasi pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Cet.3.
- [24] Budimansyah, Dasim., 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [25] <https://suku-budaya-nusantara.blogspot.com/2016/07/suku-pakpak-bagian-dari-batak-29.html>
- [26] Lasri Elina Simamora, *E-Proceeding Of Art & Design : Vol.4, No.3 Desember 2017 Halaman 414 Perancangan Aplikasi Android Mengenai Ragam Subsuku Batak Di Sumatera Utara*

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**ADE WANTI
NIM. 150212035**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi**



**A R - R A N I R Y
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2019 M / 1441 H**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, (1993).
- Abdulhak, Ishak dan Darmawan, Deni, *Teknologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, (2013).
- Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, Ter. Hery NOOr Ali, Bandung: Diponegoro, (1992).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (2005).
- Ahmad tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.(2008).
- Ali Mudlofir. *Pendidik Profesional:Konsep Strategi dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu pendidik di Indonesia*. Raja Wali Pers. Jakarta (2013).
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Paja Grafindo Persada (2005).
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.(2011).
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman, Inc. New York.(2001).
- Anderson L W dan Krathwohl D R.*Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif*. (2001).
- Andika prajana, M.Kom. *persepsi Dosen terhadap Layanan Aplikasi E-LKD UIN Ar-Raniry Dengan Menggunakan Technology Acceptence Model (TAM)*. (Banda Aceh: Pusat Penelitian Dan Penertiban Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2012).
-

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2011).
- Arsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka (2008).
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press (2011).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. (Bandung: Refika Aditama. 2014).
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. (2008).
- Djaali & Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo (2008).
- Enda Puspitasari, *Pemetaan Kemampuan Guru Paud dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Jurnal SOROT Vol 8(1) (2013).
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, cet. 2).
- Ismail SM (Eds), *Paradigma Pendidikan islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, (2001).
- https://www.academia.edu/31217125/Cara_Menghitung_Kuesioner_Skala_Likert
- J. Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Kamus besar bahasa indonesia, (2000).
- Komaruddin Hidayat. *Active Learning*. Yogyakarta: Yappendis, 2001.
- Kamus akutansi, (2000).
- Masidjo, Ign. *Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius (1995).

- Muhammad Muntahibun Nafis, Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Teras, (2011).
- Muhaimin dan Abdul Mujib, pemikiran pendidikan Islam, Jakarta: Tri Gendala Karya, (1993).
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, (2014).
- Munir. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta (2009).
- Musfiqon. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Prasojo Diat Lantip, Riyanto, Teknologi Informasi Pendidikan Yogyakarta : Gava Media, (2011).
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group (2010).
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta: Kencana (2012).
- Seel dan Richey. Instructional Technology. AECT. Washington, DC. (2005).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Teknologi Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algensindo, (2007).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta, (2011).
- Suyanto, Konsep Dasar Anak Usia Dini : Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional (2005).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara, (2000).



**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBUAT JARINGAN DASAR LAN
PADA SISWA KELAS X DI SMKN 1 LABUHANHAJI**

SKRIPSI

Oleh:

**AINAL FADHILLAH BAHRUNI
NIM. 140212024**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. R. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abuddin, N. (2011). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ananda Riski Master, &. (2017). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar instalasi jaringan LAN studi kasus kelas XI di SKMN 8 Padang, Padang : jurnal bimbingan dan kosseling, Vol.3, No. 1.*
- Anas, A. (2017). *Interaksi Pengambilan Keputusan Evaluasi Kebijakan*. Makasar: Celebes Medis Perkasa.
- Anjik, S. &. (2008). *Jaringan Komputer : Konsep Dasar Pengembangan Jaringan dan Keamanan Jaringan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- AR Murniati, &. N. (2009). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Perberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Sesuatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, S. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Budiman, H. (2017). *Peran Teknologi Dalam Pendidikan, Skripsi, Universitas Islas Negeri Intan*. Lampung.
- Dede, S. (2008). *Instalasi Dan Konfigurasi Jaringan Komputer*. Bandung: Informatika.
- Dharma Oetomo, B. (2003). *Konsep Dasar Perancangan Jaringan Komputer*. Yogyakarta: ANDI.
- Hamaedi, A. M. (2016). *Etmografi bencana : menakarperan para pemimpin local dalam pengurangan resiko bencana.* Yogyakarta: Lkis Pelangi aksara.

- Herman, Y. (2018). *Jaringan Komputer Wire dan Wireless Beserta Penerapannya*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Kristiani, & Vita. (n.d.). *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Pencapaian Kompetensi Desain Jaringan Komputer siswa kelas X di SMKN 2 Pangasih*.
- Melwin, S. (2005). *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Andi OFFSET.
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT: Remaja Rosda Karya.
- Robbin, S. P. (2009). *Organizational Behavior 13 Three Edition, USA: Pearson International Edition, Prentice-Hall*.
- S, M. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Steers, R. (1985). *Efektifitas Organisasi Cetakan Kedua. Terjemah Djoerban Wahid*. Jakarta: Erlangga.
- Sudikin, B. d. (2008). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT : Remaja Roskarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Supandi. (2016). *Model pembelajaran Problem Based Learning motivasi belajar dan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA, Malang : penelitian dan pendidikan IPS (JPPi), Vol.10, No 3, .*
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wigar, A. F. (2011/2012 Skripsi). *Efektivitas Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika pada siswa Kelas V SD Semester II Desa Depok Tahun Ajaran . Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

**ANALISIS USER EXPERIENCE SEBAGAI KERANGKA ACUAN UNTUK
MENGUKUR KEPUASAN PENGGUNA PADA APLIKASI MOBILE
WHATSAPP (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PTI FTK UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AISYURA
NIM. 150212037**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



A R - R A N I R Y

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019/1440 H**

DAFTAR PUSTAKA

- Walker, R., 2003. *The Guts of a New Machine*. [online] Tersedia di: <http://www.nytimes.com/2003/11/30/magazine/the-guts-of-a-new-machine.html>. [Diakses 23 Januari 2019].
- Guo, F., 2012. *More Than Usability: The Four Elements of User Experience*, Part I. [online] Tersedia di: <http://www.uxmatters.com/mt/archives/2012/04/more-than-usability-the-four-elements-of-user-experience->. [Diakses 23 Januari 2019].
- Norman, D.A., 2013. *The Design of Everyday Things, Revised and Expanded Edition*. [online] Tersedia di: <http://cc.droolcup.com/wpcontent/uploads/2015/07/The-Design-of-Everyday-Things-Revised-and-ExpandedEdition.pdf>. [Diakses 23-01-2019].
- Titcomb, J., 2016. *Mobile Web Usage Overtakes Desktop for First Time*. [online] Tersedia di: <http://www.telegraph.co.uk/technology/2016/11/01/mobile-web-overtakesdesktop-for-first-time>. [Diakses 23 Januari 2019].
- Edi Suryadi dkk., 2018. "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 07/No.1
- Widyanto Gunadi, "5 medsos ini paling banyak diakses di Indonesia" [Online] tersediadi:<https://ekrut.com/media/5-medsos-ini-paling-banyak-diakses-di-indonesia> .[diakses .[24 Januari 2019].
- Arif Rahman, 2016. "Apa definisi Value atau Nilai ?" [Online] tersedia di : <http://arifindustri.lecture.ub.ac.id/opinions/op-value> . [Diakses 24 Januari 2019].
- Conrad, Michael, 1983." *Adaptability, the Significance of Variability from Molecule to Ecosystem*". New York: Plenum Press.
- School of Computer Science, 2014." *Usability Vs User Experience*". [Online] tersedia di : <http://socs.binus.ac.id/2015/09/18/usability-vs-user-experience/> [Diakses 24 Januari 2019].

- Mendiola B. , 2011. *User Experience (Ux) Sebagai Bagian Dari Pemikiran Desain Dalam Pendidikan Tinggi Desain Komunikasi Visual*. Jurnal HUMANIORA Vol.2 No.2
- Muhamad Harun, 2018. *Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak Dengan Iso/Iec 25010:2011 (Study Kasus : Aplikasi First Aid Pada Platform Android)* (Jurnal Akrab Juara, Volume 3 Nomor 3 (53-61).
- Rio Donaroe Munthe, (2018). “*Analisis User Experience Aplikasi Mobile Facebook (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Brawijaya)*”. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN: 2548- 964X Vol. 2, No. 7
- Jumiatmoko, 2016. *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Ada*. Jurnal Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1.
- Khusaini, Dkk, 2017. *Optimalisasi Penggunaan WhatsApp dalam Perkuliahan Penilaian Pendidikan Fisika*. Jurnal JRPKF UAD Vol.4 No.1 hlm.2
- Petitjean dan E. Morel. 2017. “*Hahaha”: Laughter as a resource to manage WhatsApp conversations*”, Journal of Pragmatics.
- Pti uin Ar-Raniry, 2019. [Online] di : <http://pti.ar-raniry.ac.id> [Diakses 06 Feb. 19].
- Sujarweni, 2014. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*”, Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 15 No. 1
- Hilda Farida, 2015. “*Pengaruh Whatsapp Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa*” Skripsi gelar sarjana strata satu dalam ilmu komunikasi.
- Masidjo, 1995. *Penilaian Pençapaian Hasil Belajar siswa Di sekolah*, (Yogyakarta: Kanistus, 1995), hlm.70
- Suharsimi Arikunto, 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 8.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu PendekatanPraktik*, (Jakarta:Rineka Cipta), h.221.

Anas Sudjono, 2004. *Pengantar Evaluasi*, (Jakarta: Grafindo Persada), h.385-386

Sukardi, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,
(Jakarta: Bumi Aksara), hal.89.

Suryabrata, Sumadi. 2016. "*Metodologo Penelitian*". Jakarta: Raja
Grafindopersada.

Suharsismi Arikunto, 2018. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi
Aksara), Hal.8.

Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,
(Jakarta:Rineka Cipta), h.221.



**IMPLEMENTASI DAN ANALISIS *OVERCLOCKING* PADA PROSESOR
AMD RYZEN 5 2600 TERHADAP KINERJA SISTEM KOMPUTER**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

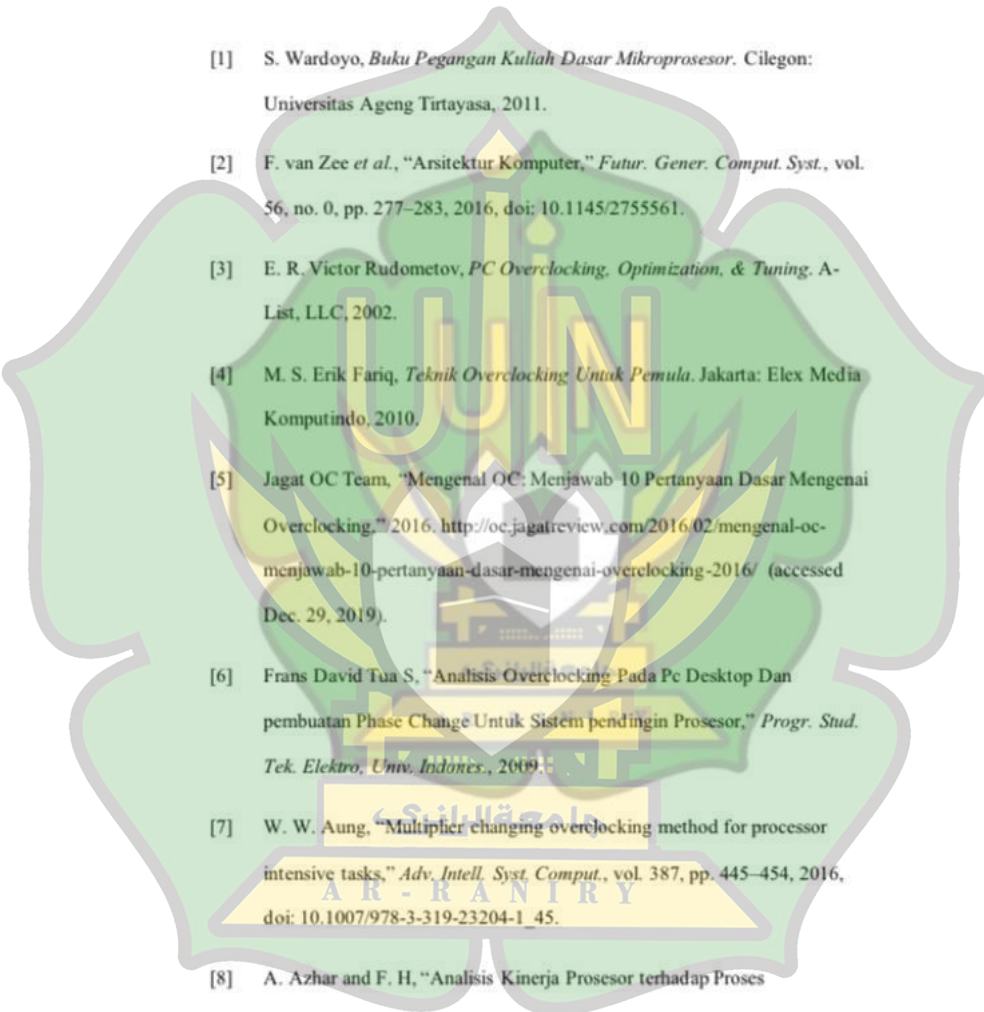
**ALFARUQ ASRI
NIM. 160212058**



**جامعة الرانيري
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2020 M/1441 H

DAFTAR PUSTAKA

- 
- [1] S. Wardoyo, *Buku Pegangan Kuliah Dasar Mikroprosesor*. Cilegon: Universitas Ageng Tirtayasa, 2011.
- [2] F. van Zee *et al.*, "Arsitektur Komputer," *Futur. Gener. Comput. Syst.*, vol. 56, no. 0, pp. 277–283, 2016, doi: 10.1145/2755561.
- [3] E. R. Victor Rudometov, *PC Overclocking, Optimization, & Tuning*. A-List, LLC, 2002.
- [4] M. S. Erik Fariq, *Teknik Overclocking Untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- [5] Jagat OC Team, "Mengenal OC: Menjawab 10 Pertanyaan Dasar Mengenai Overclocking." 2016. <http://oc.jagatreview.com/2016/02/mengenal-oc-menjawab-10-pertanyaan-dasar-mengenai-overclocking-2016/> (accessed Dec. 29, 2019).
- [6] Frans David Tua S., "Analisis Overclocking Pada Pc Desktop Dan pembuatan Phase Change Untuk Sistem pendingin Prosesor," *Progr. Stud. Tek. Elektro, Univ. Indones.*, 2009.
- [7] W. W. Aung, "Multiplier changing overclocking method for processor intensive tasks," *Adv. Intell. Syst. Comput.*, vol. 387, pp. 445–454, 2016, doi: 10.1007/978-3-319-23204-1_45.
- [8] A. Azhar and F. H., "Analisis Kinerja Prosesor terhadap Proses

- Overclocking dan Downclocking," *Ainet J. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 7–12, 2019, doi: 10.26618/ainet.v1i1.2286.
- [9] R. Fahrizal, R. Alfanz, and A. Sakti, "Analysis of effect overclocking durability on Intel processor i5 4670K," *Proc. 2016 4th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2016*, 2016, doi: 10.1109/CITSM.2016.7577467.
- [10] M. M. Nurrachma and M. Syafrizal, "Analisis Overclocking Pada Pc Desktop Dan Pembuatan Phase Change Untuk Sistem Pendingin Prosesor," *Smik Amikom Yogyakarta*, vol. 53, pp. 1689–1699, 2016, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [11] K. Wahana, *Menjadi Teknisi Komputer Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- [12] A. M. Devies, "AMD Takes Computing to a New Horizon with Ryzen - texttrademark Processors," 2016. <https://www.amd.com/en-us/press-releases/Pages/amd-takes-computing-2016dec13.aspx> (accessed Jan. 07, 2020).
- [13] I. Cutress, "Simultaneous MultiThreading (SMT) and New Instructions - The AMD Zen and Ryzen 7 Review: A Deep Dive on 1800X, 1700X and 1700," 2017. <https://www.anandtech.com/show/11170/the-amd-zen-and-ryzen-7-review-a-deep-dive-on-1800x-1700x-and-1700/10> (accessed Jan. 07, 2020).
- [14] J. Setyaji, *Komputer & Laptop*. Jakarta: AgroMedia, 2010.

- [15] Scharon Harding, "What Is a Motherboard Chipset? A Basic Definition," 2019. <https://www.tomshardware.com/news/chipset-definition,37655.html> (accessed Jan. 07, 2020).
- [16] Y. Yudhanto, Y. Sulistyono, and D. Gunawan, *Panduan Pintar Komputer*, Cetakan Pe. Yogyakarta: Indonesia Tera, 2010.
- [17] T. Fisher, "BIOS (Basic Input Output System) Everything you need to know about BIOS," 2019. <https://www.lifewire.com/bios-basic-input-output-system-2625820> (accessed Jan. 07, 2020).
- [18] S. Mueller, *Upgrading and Repairing PC*, 20th Edition. United States of America: Pearson Education, Inc, 2012.
- [19] T. Fisher, "What Is a Benchmark? What does it mean to benchmark something?," 2019. <https://www.lifewire.com/what-is-a-benchmark-2625811> (accessed Jan. 06, 2020).
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [21] R. Panjaitan, *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2019.
- [22] Nurul Zuriyah, *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- [23] Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," *Alfabeta*, pp. 10–11, 2012.
- [24] H. Wijaya, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*, Rineka Cipta, 2016.